

ABSTRAK

“Agama Sebagai Sebuah Institusi Pencarian Manusia Akan Tuhan Dalam Masyarakat Indonesia”, merupakan judul skripsi ini. Pemilihan judul tersebut berawal dari keprihatinan tentang keadaan bahwa masyarakat Indonesia yang de facto mengakui keberadaan agama-agama dan memberi kebebasan beragama dan beribadat menurut keyakinan bagi semua warganya, tetapi dalam kenyataannya mengalami pergeseran. Umat beragama Indonesia tidak lagi mengalami agamanya sebagai sarana menemukan cinta kasih Tuhan melainkan agama telah dijadikan sarana mencari diri sendiri. Akibatnya institusi agama hanya dipahami sebagai suatu institusi yang menyumbang konflik dan kebencian daripada lebih dipahami sebagai pembawa kedamaian dan berkat bagi semua orang.

Persoalan mendasar skripsi ini adalah menguraikan masalah-masalah masyarakat Indonesia dewasa ini, yaitu masalah SARA, pengungsi dan HAM. Dalam kenyataan seperti inilah agama sebagai institusi sosial dituntut untuk berperanan menjawab masalah-masalah tersebut. Sedang pendekatan untuk mewujudkan peranan agama itu dilaksanakan salah satunya melalui penyelenggaraan katekese, yaitu katekese kontekstual.

Untuk menggali seluruh isi skripsi ini, penulis menggunakan studi pustaka. Seluruh skripsi dibagi dalam empat bab. Pertama, hakekat agama sebagai institusi pencarian manusia akan Tuhan. Kedua, masalah-masalah yang dihadapi masyarakat Indonesia dewasa ini. Ketiga, peranan agama dalam rangka menjawab masalah-masalah masyarakat Indonesia. Keempat, katekese kontekstual sebagai salah satu sarana mendalami dan mewujudkan peranan agama di tengah masyarakat Indonesia.

ABSTRACT

“Religion as an Institution of Human Seeking for God in Indonesia People”, is the title of the thesis. The title is due to the concern about the fact that Indonesian people undoubtedly admit the existence of religions, have freedom to adhere one of them, and worship God according to the belief of their citizen, but they change now. All this time religious people of Indonesian do not experience the religion as the means of finding God’s love but of seeking themselves. As a consequence, religion is found merely as an institution contributing conflicts and hatred rather than bringing peace and blessing for all of the people.

The basic problem of the thesis is to analyze the nowadays problems of the Indonesian people, i.e. the discrimination of tribe and nationality, religion, race, and class (SARA), refugees, and human right. Such a fact demands the religion as a social institution to play the role of overcoming the problems. Besides, the approach to realize the role is carried out among of others by providing a catechism, i.e. Contextual Catechism.

To delve into the whole thesis, the writer uses a study of bibliography. The thesis consists of four chapters. The first, the religion nature as an institution of human seeking for God. The second, the problems faced by the Indonesian people nowadays. The third, religion’s role dealing with the problems. The forth, the contextual catechism as one of the means to deepen and realize the religion’s role amongst the Indonesian people.